



Perusahaan Diminta Berpartisipasi melalui CSR

KETAPANG, SP - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ketapang mengalokasikan anggaran Rp8,5 miliar untuk memperbaiki jembatan dan Jalan Pelang-Tumbang Titi. Jalan yang menghubungkan sejumlah kecamatan di kawasan pedalaman Kabupaten Ketapang ini menjadi

prioritas dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2023.

Kondisi jembatan dan Jalan Pelang-Tumbang Titi saat ini memperlihatkan. Di sejumlah titik terdapat kerusakan jalan dan jembatan yang cukup parah,

terlebih lagi saat musim hujan. Hal ini mengganggu arus lalu lintas, baik dari dan menuju ibukota Kabupaten Ketapang.

Menyikapi hal tersebut, Pemkab Ketapang kembali mengalokasikan dana untuk perbaikan jalan dan jembatan di ruas jalan yang menghubungkan ke sejumlah kecamatan di pedalaman. Tahun 2023, Pemkab Ketapang mengalokasikan Rp8,5 miliar melalui APBD.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kabupaten Keta-

pang, Dennery mengatakan, Pemkab mengalokasikan Rp8,5 miliar untuk perbaikan ruas jalan dan jembatan pada tahun ini.

"Pembangunan Jembatan Kepuluk Rp2,5 miliar, rekonstruksi Jalan Pelang-Sungai Kepuluk Rp4 miliar, dan rekonstruksi Jalan Sungai Kepulu-Batu Tajam Rp2 miliar," paparnya, Selasa (24/1).

Dia menjelaskan, di ruas jalan tersebut terdapat kerusakan di beberapa titik. Oleh karena itu, perbaikan akan dilakukan berdasarkan

kondisi jalan yang memerlukan perbaikan secepatnya.

"Ada perbaikan dengan cor beton, tapi spot-spot. Untuk yang rusak parah rencananya akan dipancang baru dibeton atasnya," jelasnya.

Dennery mengungkapkan, jika Pemkab Ketapang tidak bisa memperbaiki seluruh kerusakan jalan. Hal ini disebabkan keterbatasan dana yang dimiliki.

"Kita pilih yang prioritas dulu. Perbaikan jalan yang rusak akan tetap dilakukan, tapi berdasarkan yang lebih

prioritas atau yang memang memerlukan penanganan secepatnya," ungkapnya.

Dinas PUPR berharap keterlibatan pihak swasta dalam menanggulangi kerusakan jalan tersebut. Melalui program tanggung jawab sosial atau corporate social responsibility (CSR), perusahaan diharapkan bisa menanggulangi sementara kerusakan jalan, termasuk ruas Jalan Pelang-Tumbang Titi.

"Kita tetap berharap dengan para perusahaan yang ada di Ketapang untuk

tetap memelihara secara fungsional jalan tersebut melalui program CSR," harapnya.

Dia memastikan Pemkab Ketapang tetap mengalokasikan dana untuk perbaikan jalan. Namun, tidak semua jalan bisa dilakukan perbaikan sekaligus, karena keterbatasan dana.

"Penganggaran dana di tahun ini, khususnya Jalan Pelang digunakan untuk konstruksi betonisasi saja. Kami berharap dengan program CSR dapat membantu fungsionalnya," ujarnya. **(teo/*)**